

**FOLKLOR**  
**SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN NILAI**  
**DI LINGKUNGAN KELUARGA**  
(Studi Deskriptif Tentang Cerita Rakyat Syeh Jangkung di Desa Landoh,  
Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati - Jawa Tengah)

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari**  
**Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**  
**Program Studi Pendidikan Umum**



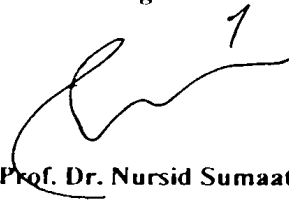
Oleh  
**HARDJONO**  
9232075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN UMUM**  
**SEKOLAH PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**BANDUNG - 2006**



**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING**

**Pembimbing I**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by a horizontal line and a small '1' above it.

**Prof. Dr. Nursid Sumaatmadja**

**Pembimbing II**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yus Rusyana' in a cursive style.

**Prof. Dr. Yus Rusyana**



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis “Folklor sebagai Media Pendidikan Nilai di Lingkungan Keluarga (Studi Deskriptif tentang Cerita Rakyat Syech Jangkung di Desa Landoh, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati Jawa Tengah)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Bandung, Juli 2006

Yang membuat pernyataan,



Hardjono



## ABSTRAK

**Hardjono. 2006. Folklor Sebagai Media Pendidikan Nilai Di Lingkungan Keluarga (Studi Deskriptif Tentang Cerita Rakyat Syeh Jangkung di Desa Landoh, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati - Jawa Tengah)**

Penelitian ini berusaha mengungkap cerita rakyat tentang Syeh Jangkung sebagai media pendidikan nilai dalam keluarga. Lokasi penelitian di desa Landoh, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati Jawa Tengah. Cerita rakyat sebagai bagian dari folklor, penting untuk dipahami dan dikaji karena cerita tersebut mengandung nilai-nilai yang dapat dijadikan media pendidikan bagi anak-anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan naturalistik. Pendekatan naturalistik dimaksudkan, karena yang diteliti adalah suatu keadaan nyata yang ada di masyarakat. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan dan bertindak sebagai instrumen penelitian. Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, penelitian dilakukan dengan tradisi naturalistik yaitu memadukan proses emik dan etik.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Cerita Syeh Jangkung adalah cerita rakyat yang berkembang dari Desa Landoh, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati Jawa-Tengah, bercerita tentang perjalanan gaib dan heroik dari seorang tokoh lokal bernama asli Saridin yang kemudian setelah berjasa kepada penguasa Mataram dan menaklukkan negeri Rum bergelar Syeh Jangkung. Sampai saat ini Cerita Syeh Jangkung terdokumentasikan dalam dua bentuk, yaitu berupa sastra tulis dan sastra lisan. Masyarakat desa Landoh pada umumnya menganggap bahwa Syeh Jangkung adalah tokoh masyarakat yang sikap dan perilakunya perlu diteladani, dan menempatkan nilai keadilan dan kebenaran dari cerita Syeh Jangkung sebagai tatalaku nilai. Cerita Syeh Jangkung dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Landoh, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati Jawa-Tengah sebagai media pendidikan nilai bagi anak-anaknya, terutama untuk melestarikan budaya daerah dan menanamkan kearifan nenek moyangnya.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat, mempunyai peran yang amat penting dan menentukan, dalam meletakkan dasar-dasar moral bagi anak-anak. Oleh sebab itu, keluarga harus selalu berdaya upaya dalam menumbuh-kembangkan kepribadian anak-anaknya. Ditinjau dari perspektif Pendidikan Umum, baik dari segi sasaran, tujuan dan materinya, cerita rakyat tentang Syeh Jangkung mempunyai sumbangan yang sangat berarti dalam membentuk kepribadian anak secara utuh. Oleh karena itu folklor cerita rakyat perlu disosialisasikan.

Disarankan agar cerita rakyat semacam cerita Syeh Jangkung perlu untuk didokumentasikan lagi dan diwariskan kepada generasi penerus dalam bentuk bacaan suplemen baik di sekolah dasar, sekolah menengah, maupun sekolah lanjutan.





## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji penulis ungkapkan ke hadirat Allah SWT karena atas curahan taufik dan hidayah-Nya, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan, meskipun banyak hambatan dan rintangannya. Tesis yang berjudul: Folklor Sebagai Media Pendidikan Nilai di Lingkungan Keluarga (Studi Deskriptif tentang Cerita Rakyat Syeh Jangkung di Desa Landoh, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah), dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir S2, Bidang Studi Pendidikan Umum Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Tesis ini terdiri atas lima bab, diawali dari bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasional. Bab kedua merupakan tinjauan pustaka, mencakup antara lain tentang kajian folklor dan pedoman tingkah laku, hakikat folklor, folklor dan nilai budaya. Bab ketiga berupa prosedur penelitian yang di dalamnya tercakup metode penelitian, paradigma penelitian, instrumen penelitian, sumber data dan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data. Bab ke empat mencakup deskripsi, analisis dan pembahasan hasil penelitian. Kemudian diakhiri pada bab lima yang berisi kesimpulan implikasi dan saran.

Dengan rendah hati penuli menyampaikan kekurangan dan kelemahan tesis ini dari segi teknik penyajian maupun materi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaanya.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi diri penulis dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Juli 2006  
Peneliti

Hardjono.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan karya akhir, dalam mengikuti Pendidikan Program Pascasarjana, jurusan Pendidikan Umum di Universitas Pendidikan Indonesia yang berupa tesis ini.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan naskah tesis ini dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan yang tidak ternilai artinya bagi diri pribadi penulis. Untuk itu perkenankanlah pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H.MI. Soelaeman (almarhum), selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Program Pendidikan Umum yang dengan sabar dan penuh perhatian, memberikan dorongan, bimbingan dan petunjuk pada awal penulisan tesis. Semoga amal baik almarhum mendapatkan imbalan yang berlimpah dari Allah SWT dan segala kesalahan diampuniNya
2. Bapak Prof. Dr. H Djamari (almarhum), selaku Ketua Program Pendidikan Umum yang telah memberikan pengarahan dan kebijaksanaan untuk proses bimbingan penulisan tesis selanjutnya, sehingga dapat berjalan dengan lancar. Semoga, almarhum mendapatkan limpahan rachmat dan ampunan dan Allah SWT.
3. Bapak Prof. Dr Nursid Sumaatmadja, selaku dosen Pembimbing I, atas kerelaan dan segala jerih payahnya dalam membantu, mengarahkan, memberi petunjuk yang sangat berharga bagi penulisan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Yus Rusyana, selaku dosen Pembimbing II, yang telah dengan sabar dan penuh perhatian, bersedia memberikan pengarahan dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia atas perkenannya penulis mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan.
6. Bapak Prof. Dr. Endang Sumantri, M.Ed, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Umum Universitas Pendidikan Indonesia atas segala perhatian dan bantuannya selama penulisan tesis
7. Bapak Dr. Sofyan Sauri, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Umum Universitas Pendidikan Indonesia atas segala perhatian dan bantuannya sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan penulisan kembali tesis yang sudah terlalu lama tidak penulis konsultasikan.

8. Bapak Dr. Rasdi Ekosiswoyo M.Sc, selaku mantan Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dukungan dan sumbangan pemikiran demi selesainya penulisan tesis ini
9. Bapak Dr. AT. Sugito., MM, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dukungan dan sumbangan pemikiran demi selesainya penulisan tesis ini
10. Bapak Drs. Siswanto., MM, selaku Dekan FIP Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dukungan dan sumbangan pemikiran demi selesainya penulisan tesis ini.
11. Segenap Dosen Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membantu memperluas pemahaman penulis tentang ilmu pengetahuan dan pendidikan
12. Segenap Staf Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia atas bantuan dan pelayanan selama pendidikan.
13. Direktorat Pembinaan dan Pengembangan Sarana Akademik Dirjen Dikti Depdikbud, atas bantuan dana yang diberikan kepada, penulis melalui beasiswa TMPD
14. Rekan Drs. Daniel Purnomo, M.Si, sahabat yang baik dalam memberikan bantuan, dorongan, dan motivasi kepada penulis selama penulisan tesis ini.
15. Istri tercinta Mamiiek Suparti dan putra terkasih Wiwit Murwani dan Rika Wulan Sumekar, atas pengorbanan dan dukungan moral yang tiada putus-putusnya dan sungguh mulia
16. Ayahanda R. Soemanto (almarhum) dan (almarhumah) Ibunda Siti Khotidjah, kakak dan adik-adik serta saudara yang lain yang memberikan dukungan terhadap penulis selama mengikuti mengikuti studi.
17. Segenap handaitaulan baik yang secara langsung atau tidak langsung dalam memberikan bantuannya.

Semarang, Juli 2006  
Penulis

Hardjono



## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b>	ii
<b>PERSEMBAHAN</b>	iii
<b>ABSTRAK</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	vi
<b>DAFTAR ISI</b>	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Operasional	7
<b>BAB II FOLKLOR DAN FUNGSINYA DALAM PENDIDIKAN NILAI DI LINGKUNGAN KELUARGA</b>	8
2.1 Pendidikan Nilai dalam Kaitannya dengan Pendidikan Umum	8
2.1.1 Pengertian Pendidikan Umum	8
2.1.2 Tujuan Pendidikan Umum	10
2.1.3 Pendidikan Nilai	17
2.2 Hakikat Folklor	19
2.2.1 Folklor dan Kebudayaan	24
2.2.2 Folklor dan Tata Kelakuan	26
2.2.3 Folklor Sebagai Media Pendidikan Nilai	32
2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Keluarga	37
2.3.1 Pengertian Keluarga	37
2.3.2 Keluarga dan Tanggung Jawabnya	40
2.4 Hubungan Antara Sikap dan Perilaku	44
2.4.1 Batasan Sikap	44
2.4.2 Proses Terbentuknya Sikap	47
2.4.3 Sikap Sebagai Antecedent Terjadinya Unjuk Perilaku	51

<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN</b>	53
3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian	53
3.2 Paradigma Penelitian	54
3.2.1 Fenomena	54
3.2.2 Reduksi	55
3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	56
3.4 Sumber Data dan Subjek Penelitian	59
3.5 Identitas Responden	60
3.6 Pengumpulan Data	65
3.7 Analisis Data dan Interpretasi	68
<b>BAB IV DESKRIPSI CERITA SYEH JANGKUNG DAN TANGGAPAN</b>	
<b>MASYARAKAT DESA LANDOH</b>	72
4.1 Deskripsi Cerita Syeh Jangkung	72
4.1.1 Sumber Cerita	72
4.1.2 Alur Cerita Syeh Jangkung dari Tradisi Tulis	73
4.1.3 Alur Cerita Syeh Jangkung dari Tradisi Lisan	75
4.1.4 Rekonstruksi Alur Cerita Syeh Jangkung dalam Satuan Naratif	77
4.2 Analisis Nilai dalam Cerita Syeh Jangkung	81
4.2.1 Syeh Jangkung dan Kakak Iparnya	81
4.2.2 Syeh Jangkung dan Sunan Kudus	82
4.2.3 Syeh Jangkung dan Mbah Priyo Guno	83
4.2.4 Syeh Jangkung dan Sultan Palembang	84
4.2.5 Syeh Jangkung dan Sultan Cirebon	85
4.2.6 Syeh Jangkung dan Raja Mataram di Negeri Ngerum	86
4.3 Analisis Nilai dalam Konteks Cerita	87
4.4 Analisis Nilai dalam Penceritaan	88
4.5 Pemahaman Masyarakat Desa Landoh Tentang Nilai yang Terkandung dalam Cerita Syeh Jangkung	90

4.6 Implementasi Pemahaman Masyarakat Desa Landoh Terhadap Cerita Syeh Jangkung dalam Aspek Pendidikan Nilai	96
4.6.1 Cerita Syeh Jangkung Sebagai Media Pendidikan Nilai	96
4.6.2 Cerita Syeh Jangkung Sebagai Cermin Tanggung Jawab Pendidikan Nilai	97
4.6.3 Cerita Syeh Jangkung Sebagai Tujuan Pendidikan Nilai	106
4.6.4 Suasana (iklim) Penyampaian Cerita Syeh Jangkung Sebagai Pembawa Pesan Pendidikan Nilai	114
4.6.5 Metode Penyampaian Cerita Syeh Jangkung Sebagai Model Pendidikan Nilai	118
<b>BAB V PENUTUP</b>	123
5.1 Simpulan	123
5.2 Implikasi	124
5.3 Saran	126
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	128
<b>LAMPIRAN</b>	131



